

## Socialization of the Impact Arising from the Use of the Tiktok Application for School Children at SD Negeri 040443 Kabanjahe for Academic Year 2022/2023

Juwita Tindaon<sup>1\*</sup>, Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga<sup>2</sup>, Veronika Br. Sembiring<sup>3</sup>, Amelia Nina Coryana Br. Panjaitan<sup>4</sup>, Kelaranta Br. Depari<sup>5</sup>  
Universitas Quality Berastagi

**Corresponding Author:** Juwita Tindaon [wieta.niez@gmail.com](mailto:wieta.niez@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Socialization, Impact of Using the Tiktok Application for Children

*Received :* 22, December

*Revised :* 24, January

*Accepted:* 21, February

©2023 Tindaon, Sinaga, Sembiring, Panjaitan, Depari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The tiktok application has a big impact on the development of children's character, it is not uncommon for this application to have a negative impact on children, for example they often dance alone without being controlled. The period of child development that is very sensitive is at the age of 5-12 years, as in early childhood, so it is often called the golden age (Titik Mukarromah, 2019). At this time all aspects of intelligence development, namely intellectual, emotional, and spiritual intelligence experienced extraordinary developments that would influence and determine further developments (Muhibbin Syah, 2003). When a child is at the golden age, all information will be absorbed quickly. They become reliable imitators, they are smarter, smarter than they look and will form the basis for the formation of their character, personality and cognitive abilities. So you shouldn't underestimate children at that age.

---

## Sosialisasi Dampak yang Ditimbulkan dari Penggunaan Aplikasi Tiktok bagi Anak Sekolah di SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023

Juwita Tindaon<sup>1\*</sup>, Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga<sup>2</sup>, Veronika Br. Sembiring<sup>3</sup>, Amelia Nina Coryana Br. Panjaitan<sup>4</sup>, Kelaranta Br. Depari<sup>5</sup>  
Universitas Quality Berastagi

**Corresponding Author:** Juwita Tindaon [wieta.niez@gmail.com](mailto:wieta.niez@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

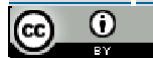
*Kata Kunci:* Sosialisasi, Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok bagi Anak

*Received :* 22, December

*Revised :* 24, January

*Accepted:* 21, February

©2023 Tindaon, Sinaga, Sembiring, Panjaitan, Depari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Aplikasi tiktok membawa dampak besar bagi perkembangan karakter anak, tidak jarang aplikasi ini membawa dampak negatif bagi anak, contohnya mereka sering berjoget sendiri tanpa dikendalikan. Periode perkembangan anak yang sangat sensitive adalah saat usia 5-12 tahun, sebagaimana masa anak usia dini sehingga sering disebut the golden age (Titik Mukarromah, 2019). Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya (Muhibbin Syah, 2003). Ketika anak berada pada the golden age semua informasi akan terserap dengan cepat. Mereka menjadi peniru yang handal, mereka lebih smart, lebih cerdas dari yang terlihat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kognitifnya. Maka tidak boleh menganggap remeh anak pada usia tersebut.

---

## PENDAHULUAN

TikTok merupakan aplikasi layanan jejaring sosial yang bisa digunakan untuk membuat video berdurasi pendek yakni 3 detik bahkan lebih dari 1 menit. Aplikasi ini mempunyai banyak fitur yang dapat digunakan seperti merekam video, mengedit video, memasukkan video dan mengatur transisi video. Tak dapat dipungkiri anak-anak di era modern ini menggemari aplikasi TikTok karena aplikasi tersebut memiliki karakteristik yang aktif dan milenialnya juga memiliki karakteristik yang kreatif dan inovatif. Utamanya di kalangan anak usia sekolah dasar yang terlihat senang memakai aplikasi TikTok. Aplikasi tersebut bisa menghibur dikala mereka bosan kemudian bisa membuat mereka tertawa bahagia jika sedang menggunakan aplikasi TikTok.

Selain menemukan hiburan ketika menggunakan aplikasi tersebut, mereka juga bisa menemukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan pembelajaran. Misalnya, mereka bisa mencari tips atau trik cepat mengerjakan soal matematika yakni mengenai perkalian, pembagian, hingga materi yang mungkin sulit untuk mereka pahami. Hal lain yang bisa anak lakukan jika menggunakan aplikasi TikTok, mereka bisa mengekspresikan minat mereka sesuai yang disenangi seperti bernyanyi. Walaupun begitu, tetap saja jika anak usia sekolah dasar sedang menggunakan aplikasi TikTok mereka harus tetap diawasi oleh orang tua.

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z.

Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.

Hal buruknya, aplikasi TikTok bisa membuat penurunan prestasi belajar pada anak, mereka menjadi lupa dan malas untuk belajar, dan jika tidak diawasi penggunaannya oleh orang tua maka mereka akan melihat bahkan meniru perilaku-perilaku yang tidak baik dari aplikasi TikTok tersebut yang mengurangi nilai-nilai akhlak. Pengaruh buruk lainnya jika aplikasi TikTok

digunakan secara berlebihan juga akan menghambat proses tumbuh kembang anak, kemampuan bersosialisasi atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga anak-anak menjadi lupa akan senangnya bermain dengan teman-teman seusianya.

Selain itu, aplikasi TikTok juga terdapat konten-konten dewasa yang seharusnya belum mereka lihat sehingga ini menjadi masalah paling beresiko bagi perkembangan perilaku anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, peranan orang tua untuk selalu mendampingi anaknya dalam penggunaan aplikasi TikTok maupun media sosial lainnya sangat diperlukan untuk menjadi faktor pendukung bagi anak dalam memanfaatkan sesuatu yang sesuai dengan usianya. Untuk itu maka tujuan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan wawasan siswa mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi TikTok.
2. Dapat mencegah terjadinya ketergantungan siswa kepada aplikasi TikTok, melalui kerja sama guru dan orang tua.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu dengan metode ceramah dan peraktek langsung mengenai sosialisasi dampak yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi TikTok bagi anak sekolah dasar. Sedangkan untuk metode lainya adalah metode dokumentasi. Arikunto (2016:274) menyampaikan "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya".

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok bagi anak sekolah di SD Negeri 040443 Kabanjahe dapat mengurangi dampak negatif siswa dalam menggunakan aplikasi tiktok tersebut. Karena pada dasarnya Aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang mempunyai dampak besar bagi penggunanya, seperti banyak orang yang ketergantungan / kecenderungan dengan menggunakan aplikasi tik tok, disamping itu juga tik tok dapat membuat orang yang sering bermain tik tok terkena syndfrom tik tok, yaitu keadaan dimana seseorang tanpa di sadari bergoyang sendiri ketika terdengar music tik tok. Terutama untuk anak di bawah Umur setingkat anak SD, sangat di sayang kan ketika anak SD sudah mahir bermain tik tok untuk hal yang tidak baik, nyatanya keadaan seperti itu tentu ada di dalam dunia tik tok.

Anak sekolah dasar merupakan anak yang mempunyai daya intelektual yang terbilang masih tinggi. Baik dalam akademis maupun non akademis. Menurut Jatmika, 2005 minat anak pada periode ini terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Pengaplikasiannya yaitu anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang berguna bagi proses berkembangnya anak. Jadi masa -- masa anak setingkat sekolah dasar merupakan anak yang masih terbilang fresh terhadap ilmu yang di berikan oleh guru, jika anak seusia SD sudah di beri kajian -- kajian yang tidak pantas

untuk anak sekolah SD maka akan berdampak pada moral dan karakter anak kelak. Sebenarnya banyak faktor orang menggunakan aplikasi tik tok yaitu antara lain yang pertama yaitu faktor internal / faktor dari dirinya sendiri, yang kedua yaitu faktor Eksternal / faktor dari lingkungannya.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Mengikuti perkembangan zaman orang tua, guru, atau sanak saudara harus bisa turut serta dalam mengontrol kegiatan-kegiatan anak-anak mereka di media sosial, agar tau apa yang di lakukan anak itu di media sosial, jika anak itu melakukan yang berlebihan di media sosial orang tua bisa cepat tahu dan bisa memberikan edukasi.

Di harapkan kepada aplikasi tik tok untuk menggunakan penyensoran umur atau mode terbatas usia untum menyembunyikan video yang berpotensi mengandung konten dewasa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban saya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Quality Berastagi, yang telah menyediakan dana agar terlaksananya pengabdian ini.
2. Atasan saya di Universitas Quality Berastagi yang telah membantu saya.
3. Seluruh rekan dosen dan staf Universitas Quality Berastagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
4. Mahasiswa yang telah membantu saya melaksanakan pengabdian kepada masyarak di SD Negeri 040443 Kabanjahe.
5. Terimakasih yang spesial untuk Kepala Sekolah dan staf guru di SD Negeri 040443 Kabanjahe yang sudah memberikan semangat dan bantuan selama proses sosialisasi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Sa'dun, Dkk. 2015. Pendidikan Karakter Best Practice. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Amri, Sofan, Dkk. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran.  
Karakter: Dalam Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Bagus Prianbodo. 2018. Pengaruh "Tik Tok" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya. (Tersedia di Online).
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Riska Marini. 2019 Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.
- Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Persoanal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Bowo\_Allpennliebe), Jurnal Komunikasi, Vol 9 No 2 September 2018.
- Suswinda Ningsih. 2018. Determinisme Teknologi Fenomena Aplikasi Tik Tok Yang Kontrofersi. Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Titik Mukarromah. 2019. Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak, Fakultas Institut Agama Islam Metro. (<https://gadgetren.com>. Tik tok- sosial media berbasis vidio yang sedang sangat populer, diakses pada 15 Desember. 2022, pukul 11.45 WIB.